

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kue kering adalah sejenis biskuit yang dihasilkan dari adonan lembut yang kaya akan lemak dan menjadi renyah saat dibelah. (Fajarningsih, 2013:37). Kue kering/*cookies* sangat diminati oleh masyarakat di Indonesia, peminat kue kering mencapai 200 persen. Hal ini dikarenakan *cookies* merupakan produk pangan yang mudah dibuat, tahan lama, biaya pembuatannya relatif murah, bahan pembuatannya mudah didapat dan citarasanya bisa disesuaikan dengan keinginan. Berbagai jenis *cookies* telah dikembangkan untuk menghasilkan *cookies* yang tidak hanya enak tapi juga menyehatkan (Manley, 2000).

*Cookies* memiliki beragam bentuk, ukuran, rasa, dan tekstur. Beragam karakteristik tersebut dapat terjadi karena formula bahan, kombinasi bahan, hingga perbedaan teknik olah yang digunakan. Salah satu jenis *cookies* yang disukai oleh sebagian besar masyarakat adalah *choco cookies*. *Choco cookies* disukai masyarakat karena teksturnya yang renyah dan rasa manis serta kombinasi *chocochip* dan susu bubuk cokelat.

Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan banyaknya inovasi produk pangan yang menggunakan *oat*. *Oat* di Indonesia dikenal juga dengan nama havermut, akan tetapi bahan pangan ini belum begitu akrab pada masyarakat Indonesia. *Oat* adalah gandum utuh yang termasuk karbohidrat kompleks sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk dicerna oleh tubuh, yang dapat membantu makan lebih sedikit dengan memperlambat pencernaan sehingga menimbulkan efek kenyang lebih lama. *Oat* dalam adonan kue keing meningkatkan elastisitas kue kering sehingga menyebabkan teksturnya menjadi lebih empuk dan berpori (Kurek et al., 2016). Beberapa inovasi yang telah dilakukan pada produk pangan seperti *food bar*, *cake*, *brownies*, *muffin* dan makanan cepat saji (Zakaria, 2016; Sri Wahyuli, 2017; Ai Kustiani, 2017; Inggih Candra, 2015; Qorry, 2014).

Indonesia termasuk salah satu negara produsen pisang dunia. Penyebaran tanaman pisang di seluruh dunia hampir merata, yaitu meliputi daerah tropik dan

subtropik (Lestari, 2006). Pisang merupakan tanaman yang memiliki jumlah produksi cukup tinggi, karena 50% produksi pisang di wilayah Asia berasal dari Indonesia (Kementrian Petanian, 2014). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi pisang di Indonesia mencapai 9,60 juta ton pada 2022. Salah satu jenis pisang yang dihasilkan adalah pisang ambon (*Musa paradisiaca*). Pisang ambon (*Musa paradisiaca*) adalah salah satu jenis pisang yang banyak dibudidayakan sebagai buah meja yang dapat dikonsumsi secara langsung serta dapat dijadikan bahan tambahan dalam membuat camilan, berbentuk lurus dengan panjang 15-17 cm dan berdiameter 42 mm dengan kulit yang cukup tebal.

Dengan adanya Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini, *Choco Cookies Oatmeal* Pisang Ambon bisa menjadi salah satu inovasi camilan dengan rasa manis, renyah, dan juga lezat yang dapat dinikmati oleh semua kalangan usia. Selain itu dikarenakan *oatmeal* yang memiliki kandungan serat yang cukup tinggi dan pisang ambon yang memiliki kandungan kalium yang cukup tinggi sehingga cocok untuk dijadikan bahan tambahan pada *cookies* serta keduanya mudah didapatkan dimana saja. Tidak hanya untuk menarik minat masyarakat namun inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kandungan pada *cookies* karena *oatmeal* dan pisang ambon merupakan salah satu bahan lokal yang kaya akan serat dan kalium, protein, mineral, vitamin, lemak, kalsium, natrium, magnesium, folat, fosfor, mangan, kalium, dan zat besi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi *choco cookies oatmeal* pisang ambon ?
2. Bagaimana cara mengetahui analisa kelayakan usaha produk *choco cookies oatmeal* pisang ambon sehingga layak untuk dipasarkan ?
3. Bagaimana strategi pemasaran *choco cookies oatmeal* pisang ambon ?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah :

1. Mengetahui proses produksi *choco cookies oatmeal* pisang ambon.
2. Mengetahui analisa usaha dan kelayakan usaha produk *choco cookies oatmeal* pisang ambon.
3. Mengetahui strategi pemasaran produk *choco cookies oatmeal* pisang ambon agar disukai dan diterima konsumen.

### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya kegiatan Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah :

1. Memberikan informasi proses produksi *choco cookies oatmeal* pisang ambon.
2. Meningkatkan nilai ekonomi dari *chococookies*, *oatmeal*, dan pisang ambon.
3. Membuka peluang usaha produk *choco cookies* dengan penggunaan *oatmeal* dan pisang ambon.